

Metode SDLC (Software Development Life Cycle) “Aplikasi Dapur Lezat”

Metode Agile

Metode pengembangan perangkat lunak Agile adalah pendekatan iteratif dalam pengembangan produk perangkat lunak yang memungkinkan fleksibilitas dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan atau permintaan pelanggan. Dalam konteks proyek aplikasi mobile resep makanan sehat dan bergizi, berikut adalah penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan metode SDLC Agile:

➤ Kelebihan:

1. **Fleksibilitas:**

Metode Agile memungkinkan tim pengembangan untuk dengan cepat menyesuaikan perubahan kebutuhan atau permintaan pelanggan. Ini memungkinkan produk untuk tetap relevan dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

2. **Pengujian Berulang:**

Pendekatan iteratif dari metode Agile memungkinkan untuk pengujian yang berulang, memastikan kualitas produk yang lebih tinggi dan mengidentifikasi masalah secara dini dalam siklus pengembangan.

3. **Kualitas Lebih Tinggi:**

Dengan fokus pada pengujian berulang dan pengembangan inkremental, Agile cenderung menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih tinggi. Dalam konteks aplikasi mobile, ini penting untuk memastikan bahwa aplikasi dapat berfungsi dengan baik di berbagai perangkat dan lingkungan.

4. **Responsif terhadap Perubahan Pasar:**

Dengan siklus pengembangan yang cepat, tim dapat dengan cepat merespons perubahan pasar atau tren baru dalam industri aplikasi mobile. Hal ini memungkinkan aplikasi untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang sangat dinamis.

➤ Kekurangan:

1. **Kesulitan dalam Mengestimasi Waktu dan Biaya:**

Karakteristik iteratif Agile membuatnya sulit untuk mengestimasi dengan akurat waktu dan biaya proyek secara keseluruhan. Ini dapat menimbulkan risiko dalam perencanaan dan pengendalian proyek, terutama jika ada batasan waktu atau anggaran yang ketat.

2. **Memerlukan Keterlibatan yang Intensif:**

Metode Agile membutuhkan keterlibatan yang intensif dari tim pengembangan dan pemangku kepentingan. Ini bisa menjadi tantangan jika pemangku kepentingan tidak tersedia atau tidak berkomitmen sepenuhnya.

3. **Keterbatasan Ukuran Tim:**

Agile dapat menghadapi tantangan jika tim pengembangan terlalu besar atau terlalu kecil. Tim yang terlalu besar dapat mengalami kesulitan dalam koordinasi dan komunikasi yang efektif, sementara tim yang terlalu kecil mungkin tidak memiliki

keterampilan atau kapasitas yang cukup untuk menangani semua aspek pengembangan.

4. Dibutuhkan Disiplin Tinggi:

Metode Agile membutuhkan disiplin yang tinggi dari seluruh tim untuk bekerja dalam siklus pengembangan yang pendek dan terus-menerus berkomunikasi dan beradaptasi. Jika tim tidak memiliki disiplin yang cukup, risiko terjadinya kegagalan proyek dapat meningkat.

Alasan memilih metode agile:

Alasan kami memilih metode pengembangan perangkat lunak Agile dalam pembuatan aplikasi Dapur Lezat karena kemampuannya untuk memberikan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kebutuhan pengguna, merespons pasar yang dinamis, dan memastikan kualitas produk yang lebih tinggi melalui pengujian berulang dan pengembangan inkremental. Dengan keterlibatan aktif dari pemangku kepentingan, transparansi dalam komunikasi, dan kemampuan untuk merilis versi produk yang dapat digunakan secara bertahap, Metode Agile memungkinkan tim untuk menghasilkan aplikasi yang relevan, kompetitif, dan memenuhi harapan pengguna dengan lebih baik.